

PMI Selalu Tampil di Depan untuk Kemanusiaan

BATANG - Bupati Batang Wihaji menegaskan, PMI Kabupaten Batang selalu tampil di depan untuk kemanusiaan.

"Saya mengapresiasi PMI karena organisasi yang terdepan dalam memberikan bantuan kemanusiaan. Termasuk hampir satu tahun delapan bulan berjibaku menangani Covid-19 dengan kondisi naik turun. PMI Batang terus setia membantu Pemkab mengurangi penyebaran Covid-19," ujar Wihaji setelah memperingati HUT Ke-76 PMI, belum lama ini.

Dia mengemukakan, PMI tidak pernah berakhir dalam melaksanakan tugas kemanusiaan. Karena itu, dia

meminta dalam melakukan tugasnya selalu berkoordinasi dengan pemangku kepentingan agar sasarannya jelas.

"Saya berharap mitigasi kemanusiaan untuk mengantisipasi kejadian bencana di Batang. Semoga PMI makin baik dalam misi kemanusiaan."

Bupati juga mengapresiasi penyemprotan disinfektan *eco enzym* yang terbuat dari bahan baku limbah buah-buahan dan sayuran yang ramah lingkungan. *Eco enzym* tidak berefek untuk memutus mata rantai Covid-19.

Ketua PMI Batang Akhmad Taufiq mengatakan, tugas PMI antara lain

menyediakan darah yang aman. Di samping itu, juga penanganan korban bencana alam.

Renovasi Rumah

PMI Batang juga membantu Pemkab menangani rumah tidak layak huni yang menjadi program unggulannya.

Besaran dana untuk rumah tidak layak huni dari PMI Batang Rp 10 juta tiap rumah.

"Jadi PMI itu tidak hanya soal donor darah, tapi juga merenovasi rumah warga yang kondisinya nyaris roboh. Pada awalnya hanya satu rumah per kecamatan, tapi sekarang banyak yang minta dan donatur juga

ada. Dengan demikian, satu kecamatan bisa sampai dua rumah," papar dia yang juga Kepala Disdikbud itu.

Dia mengemukakan, penyemprotan disinfektan *eco enzym* sangat aman. Karena dibuat dari limbah buah-buahan dan sayur-sayuran, dan bisa dibuat sendiri

"Kami sudah melakukan penyemprotan menggunakan *eco enzym* dengan mobil PMI dan pemadam kebakaran, berkeliling kota Batang dan menyemprot jalanan. Selain itu ke lima sekolah agar menggunakannya untuk mendukung pembelajaran tatap muka." (ar-38)